



Visi Nasional Fasilitas Transportasi Tidak Bermotor





United Nations
Environment Programme



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

Visi Nasional Fasilitas Transportasi Tidak Bermotor

Diterbitkan oleh:

Institute for Transportation and Development Policy (ITDP)

Kontak:

Fani Rachmita - Senior Communications & Partnership Manager
fani.rachmita@itdp.org

Ria Roida Minarta - Urban Planning Associate
ria.roida@itdp.org

ITDP Indonesia
Jalan Johar No 20, 5th floor,
Menteng, Jakarta 10340

Disusun oleh:

Faela Sufa, Ria Roida Minarta, Etsa Amanda, Annisa Dyah Lazuardini

Diterbitkan pada:

Januari 2020

GLOSARIUM

BMI	Body Mass Index
BPS	Badan Pusat Statistik
BRT	Bus Rapid Transit
CFD	Car Free Day
DKI	Daerah Khusus Ibukota
ITDP	Institute for Transportation and Development Policy
LRT	Light Rail Transit
MRT	Mass Rapid Transit
NACTO	National Association of City Transportation Officials
NMT	Non-Motorized Transportation
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
PM	Particulate Matter
POI	Point of Interest
RDTR	Rencana Detail Tata Ruang
Renstra	Rencana Strategis (perangkat daerah)
RKPD	Rencana Kerja Pemerintah Daerah
ROW	Right-of-Way
RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RTBL	Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan
RTRW	Rencana Tata Ruang Wilayah
Tatralok	Tataran Transportasi Lokal
TOD	Transit-Oriented Development
TPKPU	Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum
UNEP	United Nations Environment Programme
ZoSS	Zona Selamat Sekolah

DAFTAR ISI



3 1. PENDAHULUAN

- 3 1.1 Latar Belakang
- 4 1.2 Tujuan
- 4 1.3 Lingkup Dokumen
- 4 1.4 Metodologi Penyusunan Dokumen

BAGIAN 1: Visi Transportasi Tidak Bermotor di Kawasan Perkotaan

6 2. KONDISI TRANSPORTASI TIDAK BERMOTOR DI KAWASAN PERKOTAAN INDONESIA

- 6 2.1 Data dan Fakta Kawasan Perkotaan Indonesia
- 7 2.2 Manfaat Berjalan Kaki dan Bersepeda
- 8 2.3 Isu Terkait Transportasi Tidak Bermotor Saat Ini

10 3. VISI DAN PRINSIP PENYEDIAAN FASILITAS TRANSPORTASI TIDAK BERMOTOR

- 10 3.1 Visi Transportasi Tidak Bermotor Untuk Kawasan Perkotaan Indonesia
- 11 3.2 Prinsip Penyediaan Fasilitas Transportasi Tidak Bermotor
- 12 3.3 Konsep *Complete Street* dan Pembagian Ruang Jalan

BAGIAN 2: Pengembangan Fasilitas Pejalan Kaki dan Pesepeda di Kawasan Perkotaan

14 4. PRINSIP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

- 14 4.1 Jarak Tempuh, Kecepatan, dan Ruang Gerak
- 16 4.2 Memahami Kebutuhan Pesepeda

19 5. PERSIAPAN PERENCANAAN

- 19 5.1 Identifikasi Peran Unsur-unsur Pemerintahan Daerah
- 21 5.2 Analisis Kondisi Eksisting
- 22 5.3 Perumusan Visi, Target, dan Program Daerah Terkait Transportasi Tidak Bermotor
- 23 5.4 Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik (FKP)

24 6. REKOMENDASI PROSEDUR PERENCANAAN JARINGAN

- 26 6.1 Perencanaan Jaringan Pejalan Kaki Berbasis Titik Transit
- 27 6.2 Perencanaan Jaringan Pejalan Kaki Berbasis Titik Aktivitas Kota
- 28 6.3 Perencanaan Jaringan Transportasi Tidak Bermotor Berbasis Sekolah
- 30 6.4 Perencanaan Jaringan Transportasi Tidak Bermotor Berbasis Permukiman
- 32 6.5 Perencanaan Jaringan Pesepeda

37 7. PERANCANGAN FASILITAS PEJALAN KAKI DAN PESEPEDA

- 38 7.1 Fasilitas Pejalan Kaki
- 48 7.2 Fasilitas Pesepeda
- 56 7.3 Fasilitas Pendukung

68 8. PANDUAN RANCANGAN

- 68 8.1 Kebutuhan Ruang Tipikal
- 69 8.2 Contoh Rancangan Jalan



PENDAHULUAN

1

1.1 LATAR BELAKANG

Non-Motorized Transport (NMT) atau Transportasi Tidak Bermotor didefinisikan sebagai setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia atau sepeda. Termasuk di antaranya, berjalan kaki, bersepeda dan moda lain yang tidak menggunakan tenaga bermotor seperti andong dan becak. Dalam transportasi perkotaan, NMT merupakan aspek penting dalam menciptakan sistem transportasi berkelanjutan yang ramah lingkungan, aman, nyaman, efisien, dan mengintegrasikan antar moda transportasi.

Berjalan kaki dan bersepeda dapat menjadi alternatif moda yang efisien dari segi biaya dan waktu, terlebih di wilayah perkotaan dimana perjalanan yang paling banyak dilakukan adalah perjalanan jarak dekat dan sedang. Tersedianya fasilitas pejalan kaki dan pesepeda yang baik secara langsung mendukung sistem transportasi publik, karena pencapaian titik transportasi publik akan dengan mudah diakses dengan berjalan kaki maupun bersepeda.

Saat ini, Indonesia telah memiliki beberapa peraturan dan panduan teknis terkait fasilitas transportasi tidak bermotor, khususnya fasilitas pejalan kaki. Sejumlah pemerintah kota dan daerah pun telah memahami pentingnya peningkatan penggunaan transportasi tidak bermotor untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh wilayah perkotaan akibat kendaraan bermotor seperti polusi, kemacetan, dan tingkat kecelakaan lalu lintas yang tinggi. Namun, dalam beberapa kesempatan berdiskusi dengan pemerintah kota, terungkap bahwa seringkali pemerintah kota masih mengalami kesulitan dalam proses perencanaan, perancangan, dan implementasi fasilitas pejalan kaki dan pesepeda khususnya pada penentuan lokasi prioritas, perancangan jaringan, serta cara mengadaptasi panduan teknis yang ada pada konteks yang ada di wilayah kota masing-masing.

Merujuk kepada kebutuhan pemerintah kota dalam upaya peningkatan dan pengembangan fasilitas bagi pejalan kaki, ITDP Indonesia bekerjasama dengan UNEP (United Nations Environment Programme) berinisiatif untuk membantu pemerintah nasional menerbitkan dokumen Visi Nasional Transportasi Tidak Bermotor sebagai panduan praktis pemerintah kota dalam merencanakan dan membangun sarana dan prasarana transportasi tidak bermotor di sejumlah kawasan perkotaan.



Institute for Transportation Development Policy (ITDP) merupakan lembaga nirlaba yang sudah berdiri sejak tahun 1985 dan berkantor pusat di New York, Amerika Serikat, dengan fokus utama menciptakan transportasi yang berkelanjutan di kota-kota di dunia. ITDP Indonesia telah lebih dari sepuluh tahun memberikan bantuan teknis kepada pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Medan, dan Pekanbaru mengenai transportasi publik massal, sistem parkir, dan perbaikan fasilitas pejalan kaki.

1.2 TUJUAN

Dokumen ini ini disusun sebagai panduan untuk menyelaraskan visi dalam peningkatan kualitas fasilitas transportasi tidak bermotor, serta menjadi panduan praktis dalam proses perencanaan dan implementasi desain ruang jalan untuk pejalan kaki, pesepeda, dan pengguna kendaraan tidak bermotor lainnya untuk kota-kota di Indonesia.

1.3 LINGKUP DOKUMEN

Sebagai panduan visi, dokumen ini meliputi pembahasan singkat mengenai pentingnya peningkatan kualitas fasilitas transportasi tidak bermotor serta relevansi penggunaan transportasi tidak bermotor dalam menjawab permasalahan perkotaan. Sebagai panduan praktis, dokumen ini dilengkapi dengan turunan elemen dan tipologi rancangan ruang jalan untuk mewujudkan visi kota dalam meningkatkan penggunaan transportasi tidak bermotor serta contoh-contoh inspiratif pengembangan fasilitas pejalan kaki dan pesepeda yang telah dilakukan oleh kota-kota di Indonesia, yang dapat diadopsi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setiap kota.

**Catatan: dokumen ini dapat diperbaharui sewaktu-waktu.*

1.4 METODOLOGI PENYUSUNAN PANDUAN



预览已结束，完整报告链接和二维码如下：

https://www.yunbaogao.cn/report/index/report?reportId=5_13918

